

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh akan dianalisis terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulan dan diterapkan di lapangan. Hal tersebut dijelaskan juga oleh Heryadi (2023:38), “Data yang diperoleh secara alamiah jika instrumen penelitiannya adalah melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui reduksi kata, kemudian display data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi”.

Kemudian, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Penulis memilih metode tersebut karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan suatu fenomena dan mencari solusinya hingga mendapatkan kesimpulan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2023:42),

Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Penelitian ini bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek tersebut.

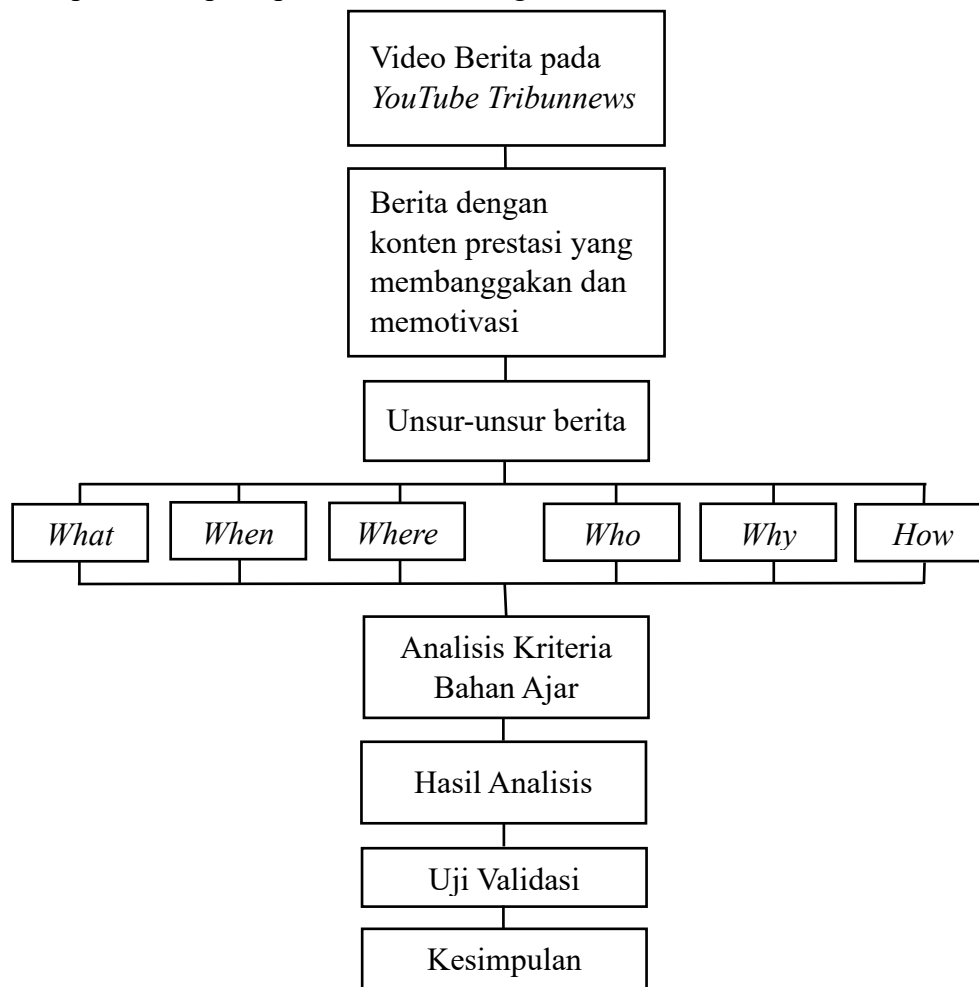
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus pembahasan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2023:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sejalan dengan pendapat Lubis (2018:16), “Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan variabel dalam penelitian ini ialah berita dalam *YouTube Tribunnews*, khususnya unsur-unsur berita.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk memudahkan penulis melaksanakan penelitian karena adanya rancangan pola penelitian. Sama halnya seperti yang dikemukakan Heryadi (2023:123), “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Oleh karena itu, desain penelitian pada penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

D. Sumber Data

Sumber data pada suatu penelitian harus diketahui terlebih dahulu sebelum menentukan instrumen penelitian. Sumber data diperoleh dari asal subjek data yang didapatkan oleh peneliti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lubis (2018:24), “Sumber data/informasi baik jumlah maupun keberagamannya harus diketahui terlebih dahulu sebagai bahan dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika dalam instrumen penelitian”. Zulfadrian (dalam Anggraeni, dkk., 2023:100) berpendapat, “Yang dimaksud dengan sumber data yaitu suatu subjek dari mana memperoleh data tersebut”. Sumber data yang digunakan dapat berupa tulisan, bentuk, dan lain sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ismayani, 2019:57), “Sumber data dapat berupa orang, benda, catatan atau dokumen maupun gerak atau suatu proses”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan bahwa data penelitian ini ialah berita yang terdapat dalam media massa daring. Sumber data penelitian ini adalah video berita dengan konten prestasi yang membanggakan dan memotivasi pada *YouTube Tribunnews*. Jumlah video keseluruhan pada *YouTube Tribunnews* edisi Juni – Desember 2024 sekitar 2.040 video. Namun, berita yang menyajikan konten prestasi hanya pada edisi Juni, Juli, Agustus, dan November 2024 dengan jumlah sekitar 15 video. 15 video tersebut mencakup topik pembahasan yang beragam seperti prestasi dalam bidang olahraga, robotik, budaya, dan karya. Namun, topik berita tersebut didominasi oleh pembahasan prestasi olahraga. Oleh karena itu, penulis memilih enam video berita dengan isi konten prestasi pada *YouTube Tribunnews* edisi Juni, Juli,

Agustus, dan November 2024 untuk dianalisis. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tanda kelayakan bahan ajar, yakni memuat nilai-nilai edukatif (Putra, 2024:125).

Penulis memilih video sebanyak enam video berita untuk menyajikan tema berita yang beragam kepada peserta didik. Oleh karena itu, penulis memilih 1 video dengan tema karya film; 2 video prestasi budaya; 2 video prestasi olahraga; dan 1 video prestasi robotik. Selain itu, penulis juga memilih durasi video sekitar 3 hingga 6 menit dengan mempertimbangkan kecukupan bahan ajar mengenai materi yang disesuaikan dengan alokasi waktu proses pembelajaran. Berikut sumber data yang penulis gunakan.

Tabel 3.1
Sumber Data

No.	Judul Berita	Sumber	Durasi (menit:detik)	Edisi
1.	Siswa SDN Purwantoro 2 di Malang Produksi Film Pendek Soal Perundungan, Ubah Kelas Jadi Bioskop	<i>Tribunnews</i>	6:17	Juni 2024
2.	Ribuan Siswi SMA Luwu Sulsel Unjuk Bakat Menari Paduppa hingga Mampu Pecahkan Rekor MURI	<i>Tribunnews</i>	3:49	Juni 2024
3.	2 Atlet Pencak Silat Muda Trenggalek Membanggakan, Raih Prestasi di Ajang Nasional – Internasional	<i>Tribunnews</i>	6:09	Juni 2024
4.	Ratusan Peserta Ikuti Kejuaraan Taekwondo Liga Patriot Antar Pelajar Kota Bekasi, Ada 2 Kategori	<i>Tribunnews</i>	5:16	Juli 2024

No.	Judul Berita	Sumber	Durasi (menit:detik)	Edisi
5.	5 Siswa SMAN 2 Surabaya Ciptakan Robovital untuk Mempermudah Pantauan Lansia yang Hidup Sendiri	<i>Tribunnews</i>	4:38	Agustus 2024
6.	Ribuan Siswa Tulis Pitutur Luhur di Daun Lontar, Anak SD Se-Jawa Tengah Bisa Pecahkan Rekor MURI	<i>Tribunnews</i>	4:29	November 2024

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan bagi penulis untuk menunjang proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diteliti agar data yang diperoleh merupakan data yang valid. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2023:106) mengungkapkan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu peristiwa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2023:83), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Penulis melakukan observasi

pada beberapa sekolah seperti mengunjungi perpustakaan untuk mengetahui ketersediaan sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan jenis pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang valid. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2023:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Pernyataan tersebut didukung juga oleh Mustafidah dan Suwarsito (2021:125), “Interview yang biasa disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru kelas VII di beberapa sekolah, di antaranya: SMP Negeri 5 Tasikmalaya, SMP Negeri 3 Majenang, SMP Islam Majenang, dan MTs Pesantren Pembangunan. Penulis menggunakan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis suatu dokumen. Dokumen yang diperlukan pada teknik ini biasanya berupa tulisan-tulisan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mustafidah dan Suwarsito (2021:127), “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

tertulis seperti buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya”. Pernyataan tersebut didukung juga oleh Ismayani (2019:74), “Informasi bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan, dan sebagainya”. Namun, dalam teknik dokumentasi tidak hanya terpaku pada dokumentasi tertulis saja tetapi bisa berupa jejak rekaman lainnya yang memuat informasi dan fakta. Hal tersebut dikemukakan oleh Machfudz (2022:43) “Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini dicatat dalam format rekaman dokumentasi”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang sudah dipaparkan, penulis menghimpun dan menganalisis data guna mendukung penelitian ini berupa video. Video yang dianalisis merupakan video berita yang telah dipublikasikan di media massa daring *YouTube Tribunnews*.

4. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji suatu wacana, baik lisan maupun tulisan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Stubbs (dalam Badara, 2012:18), “Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menggunakan teknik ini untuk membedah unsur video berita *YouTube Tribunnews* dan kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

F. Instrumen Analisis Data

Instrumen analisis data adalah alat yang digunakan penulis untuk mengolah data penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Aqib dan Rasidi (2019:27), “Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk menjaring data yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah penelitian”. Berdasarkan pengertiannya, penulis menggunakan tiga instrumen analisis data. Instrumen analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Kesesuaian Isi Berita yang Memotivasi dan Membanggakan

Instrumen analisis isi berita yang memotivasi dan membanggakan digunakan pada video berita *YouTube Tribunnews* disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2

Instrumen Analisis Kesesuaian Isi Berita yang Membanggakan dan Memotivasi

No.	Judul Berita	Keberadaan Isi Berita yang Membanggakan dan Memotivasi		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.				
2.				
dst.				

2. Instrumen Analisis Unsur-Unsur Berita

Instrumen analisis berdasarkan topik penelitian mengenai unsur-unsur berita disajikan dalam bentuk tabel untuk mengukur kesesuaian unsur-unsur berita yang dianalisis.

Tabel 3.3
Instrumen Analisis Unsur-Unsur Berita

No.	Judul Berita	Unsur-Unsur Berita	Keberadaan Unsur		Kutipan	Keterangan
			Ada	Tidak Ada		
1.		Apa				
		Di mana				
		Kapan				
		Siapa				
		Mengapa				
		Bagaimana				
2.		Apa				
		Di mana				
		Kapan				

No.	Judul Berita	Unsur-Unsur Berita	Keberadaan Unsur		Kutipan	Keterangan
			Ada	Tidak Ada		
		Siapa				
		Mengapa				
		Bagaimana				
dst.						

3. Instrumen Kelayakan Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita

Instrumen kelayakan berita sebagai alternatif bahan ajar akan digunakan validator untuk mengetahui berita dalam *YouTubet Tribunnews* memiliki kriteria bahan ajar yang sesuai sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks berita pada peserta didik kelas VII SMP/MTs.

Tabel 3.4
Instrumen Kelayakan Teks Berita Sebagai Alternatif Bahan Ajar

Indikator	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi	Penilaian		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Kelengkapan Unsur-Unsur Berita	Unsur-unsur berita (5W+1H)	Sesuai, apabila berita memuat lengkap unsur berita.			
		Tidak sesuai, apabila berita			

Indikator	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi	Penilaian		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
		tidak memuat lengkap unsur berita.			
Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur berita yang dipirsa untuk menyampaikan informasi yang didapat secara akurat.	Sesuai, apabila berita mencakup unsur berita dengan lengkap dan menyampaikan informasi dengan jelas.			
		Tidak sesuai, apabila tidak mencakup satu atau lebih unsur berita sehingga tidak menyampaikan informasi dengan jelas.			
Kecukupan Untuk Dijadikan Bahan Ajar	Berita dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berita dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.	Sesuai, apabila mencakup semua poin.			
		Tidak sesuai, jika tidak mencakup satu poin atau lebih.			

Indikator	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi	Penilaian		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
	Berita dapat diakses dengan praktis dan fleksibel.				

LEMBAR VALIDASI

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi kesesuaian yang terdapat dalam modul teks berita untuk kelas VII SMP/MTs.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai, cukup, atau tidak sesuai.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan terhadap aspek yang ditelaah untuk menunjukkan penilaian yang objektif. Jika terdapat kritik dan saran dapat ditulis pada kolom keterangan.

Tabel 3.5
Angket Skala Likert
Penilaian Terhadap Bahan Ajar Analisis Berita Berupa Modul

No.	Aspek yang Ditelaah	Penilaian			Keterangan
		Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Identitas Modul				
	memuat nama mata pelajaran.				
	memuat keterangan kelas.				
	memuat keterangan semester.				
	memuat judul yang menggambarkan isi modul.				
	menggunakan kaidah kepenulisan yang benar.				
2.	Kata Pengantar				
	memuat ucapan terima kasih.				
	memuat penjelasan singkat tujuan penulisan modul.				
	berisi ulasan singkat mengenai isi modul.				
3.	Daftar Isi				
	menginformasikan kepada pembaca tentang topik-topik yang ditampilkan dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halaman.				
4.	Latar Belakang				
	berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.				
5.	Deskripsi Singkat				

No.	Aspek yang Ditelaah	Penilaian			Keterangan
		Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	
	memuat penjelasan singkat tentang materi yang akan dibahas dalam modul.				
6.	Standar Kompetensi				
	memuat capaian dan tujuan pembelajaran sebagai dasar penilaian keberhasilan proses pembelajaran.				
7.	Peta Konsep				
	sesuai dengan materi pembelajaran.				
8.	Manfaat Modul				
	menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh peserta didik jika menggunakannya.				
9.	Petunjuk Penggunaan Modul				
	memuat cara penggunaan modul.				
10.	Materi Pokok				
	memuat materi pokok yang akan dibahas agar peserta didik dapat menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran.				
11.	Uraian Materi				
	memuat penjabaran materi pokok ke bagian yang lebih spesifik.				
12.	Ringkasan				
	memuat rangkuman materi di dalam modul.				

No.	Aspek yang Ditelaah	Penilaian			Keterangan
		Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	
13.	Latihan				
	dipaparkan secara jelas dan sesuai tujuan pembelajaran, serta dinyatakan secara eksplisit.				
14.	Tugas				
	dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.				
15.	Glosarium				
	memuat definisi operasional terhadap istilah asing.				
16.	Daftar Pustaka				
	memuat sumber atau referensi yang digunakan dalam modul.				
17.	Kunci Jawaban				
	memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang ada dalam modul.				

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Modul

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
1.	Identitas Modul	<p>Sesuai, apabila dalam identitas modul memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, judul yang menggambarkan isi modul, dan menggunakan kaidah kebahasaan dalam penulisan identitas modul.</p> <p>Cukup sesuai, apabila dalam identitas modul memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, dan judul yang menggambarkan isi modul. Namun, tidak menggunakan kaidah kepenulisan yang benar.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam identitas modul tidak memuat salah satu atau lebih dari ketentuan identitas modul.</p>	<p>Sesuai = 3</p> <p>Cukup sesuai = 2</p> <p>Tidak sesuai = 1</p>
2.	Kata Pengantar	<p>Sesuai, apabila kata pengantar berisi ucapan terima kasih, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan berisi ulasan singkat mengenai isi modul.</p> <p>Cukup sesuai, apabila ucapan terima kasih, penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan ulasan singkat mengenai isi modul tidak relevan dengan isi modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar tidak memuat salah satu atau lebih dari ketentuan kata pengantar.</p>	
3.	Daftar Isi	Sesuai, apabila topik-topik yang	

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		<p>ditampilkan dalam modul sesuai urutan tampilan dari nomor halaman.</p> <p>Cukup sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan dalam modul tidak sesuai dengan urutan tampil dan nomor halaman pada modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan tidak memiliki nomor halaman atau bahkan tidak memuat daftar isi pada modul.</p>	
4.	Latar Belakang	<p>Sesuai, apabila dalam latar belakang berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.</p> <p>Cukup sesuai, apabila alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul dalam latar belakang tidak relevan dengan isi modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak berisi latar belakang.</p>	
5.	Deskripsi Singkat	<p>Sesuai, apabila dalam deskripsi singkat memuat penjelasan singkat tentang materi yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>Cukup sesuai, apabila dalam deskripsi singkat memuat penjelasan yang tidak relevan dengan materi yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat deskripsi singkat.</p>	

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
6.	Standar Kompetensi	<p>Sesuai, apabila standar kompetensi memuat capaian dan tujuan pembelajaran sebagai dasar penilaian keberhasilan proses pembelajaran.</p> <p>Cukup sesuai, apabila standar kompetensi tidak sesuai dengan materi dalam modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat standar kompetensi.</p>	
7.	Peta Konsep	<p>Sesuai, apabila peta konsep sesuai dengan seluruh materi pembelajaran dalam modul.</p> <p>Cukup sesuai, apabila peta konsep sebagian tidak sesuai dengan materi pembelajaran dalam modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak sesuai dengan materi pembelajaran dalam modul atau bahkan tidak memuat peta konsep.</p>	
8.	Manfaat Modul	<p>Sesuai, apabila dalam manfaat modul menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.</p> <p>Cukup sesuai, apabila dalam manfaat modul menjelaskan sebagian manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam manfaat modul tidak menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut atau bahkan tidak terdapat manfaat modul</p>	

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		dalam modul.	
9.	Petunjuk Penggunaan Modul	<p>Sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul berisi cara menggunakan modul dengan benar dan tepat.</p> <p>Cukup sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul berisi sebagian cara menggunakan modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul tidak memuat cara menggunakan modul atau dalam modul tidak terdapat petunjuk penggunaan modul.</p>	
10.	Materi Pokok	<p>Sesuai, apabila berisi seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>Cukup sesuai, apabila berisi sebagian materi pokok yang akan dibahas.</p> <p>Tidak sesuai, apabila tidak berisi materi pokok yang akan dibahas atau dalam modul tidak berisi materi pokok.</p>	
11.	Uraian Materi	<p>Sesuai, apabila uraian materi berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok ke bagian-bagian yang lebih rinci dan mendetail.</p> <p>Cukup sesuai, apabila uraian materi berisi sebagian penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam uraian materi</p>	

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		tidak berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok atau dalam modul tidak terdapat uraian materi.	
12.	Ringkasan	<p>Sesuai, apabila dalam ringkasan memuat rangkuman materi.</p> <p>Cukup sesuai, apabila dalam ringkasan memuat rangkuman yang tidak relevan dengan materi dalam modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam ringkasan tidak memuat rangkuman materi atau dalam modul tidak memuat ringkasan.</p>	
13.	Latihan	<p>Sesuai, apabila latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana).</p> <p>Cukup sesuai, apabila latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran namun tidak dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana).</p> <p>Tidak sesuai, apabila latihan yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan latihan tidak dinyatakan secara eksplisit dan spesifik atau dalam modul tidak terdapat latihan.</p>	
14.	Tugas	<p>Sesuai, apabila soal yang disajikan dalam tugas dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.</p> <p>Cukup sesuai, apabila sebagian soal yang disajikan dalam tugas dapat</p>	

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		<p>mengembangkan kemampuan berpikir.</p> <p>Tidak sesuai, apabila soal yang disajikan dalam tugas tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik atau dalam modul tidak terdapat tugas.</p>	
15..	Glosarium	<p>Sesuai, apabila dalam glosarium memuat definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.</p> <p>Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam glosarium tidak memuat definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau apabila dalam modul tidak terdapat glosarium.</p>	
16.	Daftar Pustaka	<p>Sesuai, apabila dalam daftar pustaka memuat sejumlah referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul.</p> <p>Cukup sesuai, apabila dalam daftar pustaka memuat sebagian referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam daftar pustaka tidak memuat referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul atau dalam modul tidak memuat daftar isi.</p>	
17.	Kunci Jawaban	<p>Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang</p>	

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		<p>digunakan.</p> <p>Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat sebagian jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang digunakan.</p> <p>Tidak sesuai, apabila dalam kunci jawaban tidak memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang digunakan.</p>	

Komentar/Saran:

.....

Kesimpulan:

Hasil analisis unsur-unsur berita dalam *YouTube Tribunnews* adalah:

- ☐ Layak digunakan sepenuhnya*
- ☐ Layak digunakan dengan revisi*
- ☐ Tidak layak digunakan*

***)berikan tanda centang (✓) pada opsi yang dipilih**

..... ,

 Validator,

.....

SURAT KETERANGAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama :
bidang keahlian :
instansi :

menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Unsur-Unsur Berita pada YouTube Tribunnews sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Kelas VII SMP/MTs**” yang disusun oleh,

nama : **Aulia Afifah**
NPM : **212121053**
jurusan : **Pendidikan Bahasa Indonesia**

Pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar tersebut dinyatakan ***a) layak digunakan sepenuhnya; b) layak digunakan dengan revisi; atau c) tidak layak digunakan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

***)coret yang tidak dipilih**

..... ,
.....
Validator,

.....

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah berikutnya setelah data sudah terkumpul untuk diolah dan dianalisis. Teknik pengolahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pola deduktif. Machfudz (2022:15) mengemukakan, “Teknik pengolahan data menggunakan pendekatan deduktif merupakan penelitian yang diawali dari hal yang bersifat umum (teori) lalu ditarik pada hal yang bersifat khusus”. Pola pengolahan data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut Heryadi (2023:114).



Gambar 3.2
Pola Pengolahan Data Kualitatif

Heryadi (2023:115) juga mengemukakan, “Pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.” Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan tahapan pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pendeskripsian Data

Penulis melakukan pendeskripsian data dengan menggambarkan atau melukiskan data. Data awal yang digunakan penulis sebagai dasar penelitian ini merupakan hasil dari wawancara. Selanjutnya, penulis menentukan data sebagai objek yang akan dianalisis melalui teknik dokumentasi. Data pada penelitian ini berupa video

yang diambil dari *YouTube Tribunnews* edisi Juni, Juli, Agustus, dan November tahun 2024 sebanyak enam video. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori jurnalistik.

2. Penganalisisan Data

Penulis melakukan penganalisisan data unsur-unsur berita dan isi berita konten prestasi yang membanggakan dan memotivasi dari *YouTube Tribunnews* yang dipilih untuk diuraikan, dipilah dan dipilih, dan dikelompokkan. Data akan diuraikan dan dianalisis melalui teknik analisis wacana. Selanjutnya, data akan dikelompokkan menurut unsur-unsur berita dan isi berita yang konten prestasi yang membanggakan dan memotivasi. Hasil pengelompokan data akan dihimpun dalam bentuk tabel.

3. Pembahasan Data

Pembahasan data pada penelitian ini yaitu dengan membahas kelayakan bahan ajar terhadap data hasil penganalisisan berita yang telah dianalisis. Hasil analisis yang sudah dijaring melalui instrumen akan disimpulkan untuk hasil akhir penelitian. Pada tahap ini, penulis membahas mengenai kelayakan berita yang dianalisis sebagai alternatif bahan ajar teks berita kelas VII SMP/MTs.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian diperlukan prosedur dalam melaksanakannya agar mampu dilakukan secara sistematis dan terarah. Oleh karena itu, prosedur atau tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik, observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik analisis wacana. Penggunaan ketiga teknik tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diperoleh dari wawancara oleh guru kelas VII di SMP Negeri 5 Tasikmalaya, SMP Negeri 3 Majenang, SMP Islam Majenang, dan MTs Pesantren Pembangunan Mejanang adalah bahan ajar yang digunakan tidak bervariasi hanya berpatok pada buku ajar yang tersedia. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa video berita yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yaitu berita dalam *YouTube Tribunnews*. Pengumpulan data juga menggunakan teknik analisis wacana untuk mengkaji keterkaitan antara berita yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar teks berita. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan berita dalam *YouTube Tribunnews* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

2. Mengidentifikasi Data

Setelah data terhimpun, penulis melakukan identifikasi data untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan. Penulis memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, data yang telah dikumpulkan akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Melalui langkah ini, penulis memperoleh sampel dan format instrumen penelitian.

3. Proses Analisis

Setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan proses analisis data terhadap sampel. Penulis memfokuskan analisis terhadap enam video berita dalam saluran *YouTube Tribunnews* yang telah ditentukan pada tahap identifikasi data. Penulis menganalisis dan mencatat data secara mendalam mengenai unsur-unsur berita, isi berita yang konten prestasi yang membanggakan dan memotivasi, dan menganalisis kelayakan bahan ajar yang termuat dalam sampel tersebut.

4. Uji Coba

Sebelum kegiatan peserta didik disusun menjadi modul, terlebih dahulu penulis melakukan uji coba terhadap hasil analisis yang sudah diperoleh. Uji coba dilaksanakan dengan melibatkan 22 peserta didik kelas VII di SMP Islam Majenang. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai unsur-unsur berita. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan berita dalam *YouTube* saluran *Tribunnews* dimuat dalam modul pembelajaran dan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

5. Penyusunan Modul

Setelah berita selesai diujicobakan, langkah selanjutnya adalah penyusunan modul. Penyusunan modul dilakukan dengan cara mengidentifikasi hal-hal yang perlu disajikan kepada peserta didik terlebih dahulu. Setelah itu, penulis melakukan penulisan naskah dan desain modul. Modul yang akan disusun berupa *e-book*.

6. Proses Validasi Data

Setelah penyusunan modul selesai, penulis melakukan validasi data untuk mengetahui kelayakan modul yang telah disusun. Validasi data dilaksanakan dengan menggunakan teknik angket. Penilaian berkaitan dengan sistematika penyusunan dan isi modul. Proses ini melibatkan beberapa responden di bidang keahlian pendidikan bahasa Indonesia.

7. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam bagian simpulan penulis menguraikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan lebih singkat dan mudah dipahami.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Proses analisis dilakukan pada 26 Februari s.d. 7 Maret 2025. Proses analisis video berita edisi Juni berlangsung selama 3 hari; edisi Juli berlangsung selama 3 hari; edisi Agustus berlangsung selama 1 hari; dan edisi November berlangsung selama 2 hari. Setelah itu, hasil analisis diujikan kelayakannya sebagai bahan ajar oleh tiga validator. Proses uji validasi dilaksanakan pada 7 s.d. 12 Maret 2025 oleh guru bahasa Indonesia dari MTs Pesantren Pembangunan Majenang, SMP Islam Majenang, dan SMPN 3 Majenang.

Penulis melakukan uji coba kepada peserta didik peserta didik kelas VII tahun ajaran 2024/2025 di SMP Islam Majenang pada Kamis, 13 Maret 2025. Setelah uji coba

kepada peserta didik, penulis menyusun e-modul pembelajaran pada 13 s.d. 16 Maret 2025. E-modul yang sudah disusun diujikan kelayakannya kepada tiga validator yang sama seperti sebelumnya pada 17 Maret s.d. 19 Maret 2025.